

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DAN INFOGRAFIS
PERKEMBANGAN DAN FUNGSI MURAL
DI YOGYAKARTA



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DAN INFOGRAFIS
PERKEMBANGAN DAN FUNGSI MURAL
DI YOGYAKARTA



**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2018**

Tugas Akhir Perancangan Berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DAN INFOGRAFIS PERKEMBANGAN DAN FUNGSI MURAL DI YOGYAKARTA diajukan oleh Iwan Suastika, NIM 111 216 6024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

FX. Widyatmoko, M.Sn.

NIP: 19750702 200501 1001

Pembimbing II/Anggota

Terra Bajraghosa, M.Sn.

NIP: 19810412 200604 1 004

Cognate/Anggota

Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn.

NIP: 19850103 201504 1 001

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP: 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP: 19770315 200212 1002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP: 19590802 198803 2 002



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk anak-anakku dan generasi setelahku.

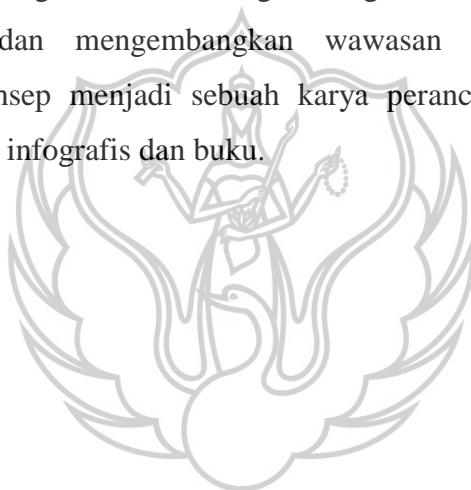
“Jika kamu memahami jati dirimu,
kamu akan mengerti tujuanmu.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan kasihnya yang diberikan sampai hari ini, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan Buku Ilustrasi dan Infografis Perkembangan dan Fungsi Mural di Yogyakarta.

Perancangan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir ini menjadi mata kuliah terakhir untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Ilmu-ilmu tersebut dituangkan dalam sebuah perancangan buku ilustrasi dan infografis. Perancangan Tugas Akhir ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan serta kreativitas dalam menerapkan konsep menjadi sebuah karya perancangan, khususnya dalam bentuk ilustrasi, infografis dan buku.



UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, penciptaan karya ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Baik.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Indira Maharsi, M.Sn selaku Ketua Prodi.
6. M Faizal Rochman, M.Sn selaku Dosen Wali.
7. FX. Widyatmoko, M.Sn. selaku pembimbing I yang telah benar-benar menjadi dosen dan pembimbing.
8. Terra Bajraghosa, M.Sn. selaku pembimbing II atas pengertian, saran serta masukan-masukannya.
9. Edi Jatmiko, S.Sn., M.Sn. selaku *Cognate / Anggota*.
10. Segenap dosen dan staf pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman.
11. Keluargaku, Bapak Dwi Winasti, Ibu Waryatun, kakakku Randy Kusuma dan adikku Vania Amelia Sani yang selalu memberi kasih sayang dan dukungan dalam bentuk apapun.
12. Keluarga besar House of Fine, Lingga Satya Pradhana, Maria Antonia Kusuma, Widi Utomo “Gomboltz”, Anas Nasrulah, Arjuna, Ahmad Oka.
13. Tempat Kencink Syndicate, Oky Rey Montha, Rio Setia Monata, Sukma Swargatiba, Alxeandro Alto Boli, Sibil, Regyan, Iyong, Siskawati Eka Putri, dan teman-teman lainnya.
14. Keluarga besar House of Piratez, Feby, Dea, Yanal, Dola, Dul Kambing.
15. Teman-teman Kelompok Belajar 345, Retno Puspa Wardhany, Luinambi Vesiano, Mahaputra Vito, Fransica Dian Palupi.
16. Pressplay Indonesia, Riki Watimena, Anisa, Bony, Rama, Fajar, Ando.

17. Rain Rosidi, Samuel Indratma, Bambang Toko, Asnar Zacky, Greg Sindana, Vany Ketjil Bergerak, Eddie Hara, Farid Stevy Asta, Yogyatorium, Tempa Putud Utama, Rara Kuastra, Prihatmoko “Moki”, Gegerboyo, IVAA, Bayu Widodo, Dimas Bawah Skor, Epang, Ipur dan Mulyakarya.
18. Teman yang membantu proses layout, Gen Drowo Press, Arief “Gepeng” Rafman, Adji Satria.
19. Teman-teman Akar Pohon 2011.
20. Nirvana, Nofx, Radiohead, Oasis, Lykke Li, Pink Floyd, Vancouver Sleep Clinic, The Beatles, Mocca, Deftones, Aurora Aksnes, Coldplay, Kimya Dawson, The Pixies, The Cranberries.
21. Teman menemani dan membantu sepanjang proses Tugas Akhir, Imam Dikozar, Rizky Alfarizi, Charis Budi, Gabriel Ricardo Gelael, Ivest Ilalang, Clara Victoria Padmasari, Faruza Arkan, Vanya Firdausa, Rama “Daddys Jokes”, Frida Sibarani, Lambang Hernanda, Rizal Hasan, Iceland dan Pulpie Orange.
22. Teman-teman seperjuangan TA, dan teman-teman lainnya
23. Keluarga Besar Desain Komunikasi Visual Isi Yogyakarta
24. Civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Kritik dan saran dengan senang hati diterima, untuk perbaikan di masa berikutnya. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Iwan Suastika

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwan Suastika
NIM : 1112166024
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

menyatakan **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DAN INFOGRAFIS PERKEMBANGAN DAN FUNGSI MURAL DI YOGYAKARTA**, telah dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Iwan Suastika

NIM. 1112166024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Suastika
NIM : 1112166024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya tugas akhir pengkajian berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DAN INFOGRAFIS PERKEMBANGAN DAN FUNGSI MURAL DI YOGYAKARTA** kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan dan mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan, serta menampilkan karya tugas akhir saya dalam bentuk *soft copy* tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dari bentuk tuntutan hukum.

Demikian pernyataan yang telah saya sampaikan dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Iwan Suastika

NIM. 1112166024

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DAN INFOGRAFIS
“PERKEMBANGAN DAN FUNGSI MURAL DI YOGYAKARTA”
Oleh: Iwan Suastika

ABSTRAK

Mural merupakan bentuk kesenian yang memiliki sejarah sangat panjang. Dalam perjalannya mengalami perkembangan dengan berbagai macam fenomena serta persoalan yang menyangkut berbagai aspek kehidupan meliputi; lingkungan, sosial, budaya, politik, ekonomi, teknologi dan lain sebagainya. Berbagai aspek kehidupan tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap muncul dan berkembangnya ragam fungsi mural beserta penempatannya. Berangkat dari hal tersebut perlu diketahui mengenai apa saja fungsi yang terdapat dalam mural. Dimulai dari mengetahui dan memahami sejarah serta fenomena yang melatar belakangi munculnya berbagai fungsi tersebut. Pengkategorian atau pengklasifikasian fungsi mural dalam perancangan ini tidak dimaksudkan untuk memisahkan, akan tetapi untuk menekankan beberapa aspek penting yang terkandung dalam mural, serta untuk mempermudah memahami fungsi mural itu sendiri. Tidak menutup kemungkinan mural akan terus berkembang baik dari fungsi maupun lainnya dimasa mendatang.

Kata Kunci : Mural, Fungsi Mural, Ilustrasi, Infografis, Buku.

DESIGNING INFOGRAPHIC AND ILLUSTRATION BOOK
“DEVELOPMENT AND MURAL FUNCTION IN YOGYAKARTA”

By: Iwan Suastika

ABSTRACT

Mural is a form of art that has a very long history. In its journey the development of mural experienced different kind of phenomena and issues related to various aspects of life including; environmental, social, cultural, political, economic, technological and so forth. Various aspects of life has a very big influence on the emergence and development of various functions of murals and its placement. From this understanding, it is important to know about what are the functions contained in the mural. Starting from knowing and understanding the history and phenomenon of the background of the emergence of various functions. The categorization or classification of mural functions in this book is not intended to separate, but to emphasize some important aspects of the mural, and to facilitate the understanding of the mural functions itself. Through this, murals will continue to grow both from function or other in the future.

Keyword : Murals, Mural Functions, Illustrations, Infographics, Books

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Lingkup Perancangan	5
D. Tujuan Perancangan.....	5
E. Manfaat Perancangan.....	6
F. Metode Perancangan	6
G. Sistematika Perancangan	9
H. Skematika Perancangan	12
BAB II	13
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	13
A. Identifikasi	13
1. Tinjauan Tentang Mural.....	13
2. Tinjauan Tentang Perkembangan Mural	16
3. Tinjauan Tentang Perkembangan Fungsi Mural di Yogyakarta	51
4. Tinjauan Tentang Komunikasi	80
5. Tinjauan Tentang Klasifikasi Fungsi Mural	83
6. Tinjauan Tentang Infografis.....	96
7. Tinjauan Tentang Ilustrasi	111
8. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi dan Infografis	112

B. Analisis Data	117
BAB III	121
KONSEP PERANCANGAN	121
A. Konsep Media	121
B. Konsep Kreatif	122
1. Tujuan Kreatif	122
2. Strategi Kreatif	122
3. Program Kreatif.....	128
BAB IV	189
VISUALISASI.....	189
A. Data Visual.....	189
1. Data Visual.....	189
B. Studi Visual.....	215
1. Studi Visual Ilustrasi	215
2. Studi Visual Konten Infografis	217
3. Studi Visual Foto Olah Digital.....	219
4. Studi Visual Tipografi.....	220
5. Studi Visual Warna	222
C. Studi Tata Letak.....	224
1. Jaket Buku.....	224
2. Sampul Depan	225
3. Tata Letak dalam Buku	226
D. Final Desain	227
E. Media Pendukung	275
1. Pembatas Halaman	275
2. Video Teaser	275
BAB V	277
PENUTUP	277
A. Kesimpulan	277
B. Saran	279
1. Bagi Target Audiens.	279
2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual	280
Daftar Pustaka	281
Webtografi.....	283
Wawancara	285

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skematika perancangan.....	12
Gambar 2.1 Decorated cave of Pont d'Arc, known as Grotte Chauvet-Pont d'Arc, Ardèche	14
Gambar 2.2 Lascaux cave. Prehistoric Sites and Decorated Caves of the Vézère Valley	15
Gambar 2.3 Cave of Altamira and Paleolithic Cave Art of Spain	16
Gambar 2.4 <i>Nebamun's cattle</i> , Tomb-chapel of Nebamun, c. 1350 B.C.E., 18th Dynasty, paint on plaster, 58.5 x 10.5 cm, Thebes, Egypt © Trustees of the British Museum	18
Gambar 2.5 Dolphin Fresco, Knossos, Late Minoan Period (sekitar 1500 SM) ..	19
Gambar 2.6 Mural at Chiik Naab, Calakmul	20
Gambar 2.7 Interior paintings of Hosios Loukas Church	22
Gambar 2.8 Frescoes at Brancacci Chapel.....	23
Gambar 2.9 Michelangelo, <i>The Creation of Adam</i> , Ceiling of the Sistine Chapel, fresco, 1508-1512 (Vatican City, Rome)	24
Gambar 2.10 Michelangelo, Ceiling of the Sistine Chapel, fresco, 1508-1512 (Vatican City, Rome)	25
Gambar 2.11 Mural Diego Rivera Creation (1922-1923), di National Preparatory School, Meksiko.....	27
Gambar 2.12 Political Vision of the Mexican People Court of Fiestas Insurrection aka The Distribution of Arms, 1928, at Secretaría de Educación Pública	28
Gambar 2.13 Diego Rivera dalam Proses Penggeraan Mural.....	29
Gambar 2.14 Man at the Crossroads, 1933, Rockefeller Center, New York (hancur)	29
Gambar 2.15 Man Controller of the Universe by Diego Rivera, 1934	30
Gambar 2.16 Guernica, 1937 by Pablo Picasso	31
Gambar 2.17 We The Youth, 1987 by Keith Haring	34
Gambar 2.18 Mural Kritik Sosial di Brazil	34
Gambar 2.19 Writing on the Wall, United Kingdom 2009 by Mohammed Ali ...	35
Gambar 2.20 Mural dan Coretan Vandal di Jakarta.....	37
Gambar 2.21 Mural Yang Disponsori ole Perusahaan HP.....	38
Gambar 2.22 Mural Iklan Perusahaan Minuman Coca-Cola	38
Gambar 2.24 Mural Karya Eko Nugroho di Honolulu Bienale 2017	39
Gambar 2.25 Mural Dengan Tema Religius di Ruang Publik, India	40
Gambar 2.26 Mural 3D Trick Art	41
Gambar 2.27 Wall Printer / Direct Ink On Wall	42
Gambar 2.28 Proses Cetak Tinta di Permukaan Dinding	42
Gambar 2.29 Kumpulan foto mural di sosial media instagram di tembok kafe Sea Circus, Bali.....	44

Gambar 2.30 Kumpulan foto mural di sosial media instagram dalam pameran seni rupa Biennale Jogja 14	45
Gambar 2.31 Foto mural fungsi promosi di sosial media intagram, Cafe Sea Circus Bali.....	47
Gambar 2.32 Website Jasa Pembuatan Mural, Murals & More	48
Gambar 2.33 Website Jasa Pembuatan Mural, We Talk Chalk	48
Gambar 2.34 Website Harga Jasa Pembuatan Mural, smART décor	49
Gambar 2.35 Website Harga Jasa Pembuatan Mural, Leonora Service	49
Gambar 2.36 Website Harga Jasa Pembuatan Wallpaper, Murals Your Way.....	50
Gambar 2.37 Klenteng Poncowinatan, Yogyakarta.....	53
Gambar 2.38 Mural di Pintu Bangunan Tengah, Klenteng Poncowinatan, Yogyakarta	53
Gambar 2.39 Mural Bangunan Barat dan Timur, Klenteng Poncowinatan, Yogyakarta	54
Gambar 2.40 Mural Eddie Hara dan Heri Dono, Gampingan, Yogyakarta	54
Gambar 2.41 Sudut kota yang penuh iklan luar ruang di Jalan Gejayan	56
Gambar 2.42 Mural Estetik dengan tema Alam, di Jembatan layang Lempuyangan, Yogyakarta	57
Gambar 2.43 Mural Iklan AHM Oil di jalan Gejayan	59
Gambar 2.44 Mural Iklan Simpati dan Kartu As di RingRoad Selatan	59
Gambar 2.45 Tembok Rumah Warga yang Disewakan Untuk Iklan di Perempatan Ngabea, Yogyakarta	60
Gambar 2.46 Mural Promosi dalam salah satu event Sampoerna di Mandala Krida tahun 2017	61
Gambar 2.47 Mural di Tembok Gang Kampung Jetis Harjo, Yogyakarta, 2017 .	63
Gambar 2.48 Mural Pendukung Klub Sepak Bola PSIM, di Jogokariyan, Yogyakarta, 2017	64
Gambar 2.49 Mural Pendukung Klub Sepak Bola PSIM, di Lempuyangan, Yogyakarta, 2017	64
Gambar 2.50 Mural dengan isi Pesan Kritik dari Pendukung Klub Sepak Bola PSS, di Jalan Kaliurang, Yogyakarta, 2017	65
Gambar 2.51 Mural dengan isi Pesan Kritik dari Pendukung Klub Sepak Bola PSS, di Jalan Kaliurang, Yogyakarta, 2017	65
Gambar 2.52 Mural Pendukung Klub Sepak Bola PSS Sleman, di Jalan Kaliurang, Sleman, Yogyakarta, 2017	66
Gambar 2.53 Mural Partai Politik, di Kauman, Yogyakarta, 2017	67
Gambar 2.54 Mural dari organisasi masyarakat Pemuda Pancasila (PP) di tembok bangunan jalan Selokan Mataram, 2017	69
Gambar 2.55 Mural dengan tema terkait isu keagamaan, di Perempatan	70
Gambar 2.56 Kontestasi Ruang Mural Iklan Provider dan Graffiti,	71
Gambar 2.57 Protes Masyarakat Terhadap Ruang Publik,	71
Gambar 2.58 Protes Yang dilakukan Street Artist Terhadap Ruang Publik,	71

Gambar 2.59 Karya Mural dari Taring Padi dalam Acara	74
Gambar 2.60 Beberapa Mural Sejeblog Festival,	75
Gambar 2.61 Mural Ipeh Nur dan Ayude, di Survive! Garage,	76
Gambar 2.62 Mural Karya Mulya Karya, di Yogyatorium.....	76
Gambar 2.63 Berbagai situs website jasa pembuatan mural di Yogyakarta	79
Gambar 2.64 Situs website jasa pembuatan mural Jogjapainting	79
Gambar 2.65 Media sosial jasa pembuatan mural Jogjapainting	80
Gambar 2.66 Unsur-unsur Komunikasi	82
Gambar 2.67 Mural Dekorasi Tempa, di ARTOTEL, Yogyakarta, 2017.....	85
Gambar 2.68 Mural Edukasi, di Kampung Sokowaten, Yogyakarta, 2017	86
Gambar 2.69 Mural Publisitas, di Jalan Mataram, Yogyakarta, 2017	87
Gambar 2.70 Mural Promosi Dagang Event Rokok LA,.....	88
Gambar 2.71 Mural iklan, di Jalan Bugisan, Yogyakarta, 2017	89
Gambar 2.72 Mural Informasi, di Ambarukmo Plaza, Yogyakarta, 2017	90
Gambar 2.73 Mural Identitas Supporter Bola,.....	90
Gambar 2.74 Mural Propaganda, di Temon Kulon Progo, Yogyakarta, 2017.....	91
Gambar 2.75 Mural Kampanye Peduli Lingkungan,	92
Gambar 2.76 Mural Ekspresi, di Kampung Jeblog, Yogyakarta, 2017	93
Gambar 2.77 Jembatan Lempuyangan Sebelum dibuat Mural,	94
Gambar 2.78 Mural Advokasi, di Jembatan Lempuyangan,.....	95
Gambar 2.79 Foto audiens mural di media sosial Instagram,	96
Gambar 2.80 Contoh Pendekatan Infografis Eksploratif	99
Gambar 2.81 Contoh Pendekatan Infografis Naratif Karya Nigel Holmes	100
Gambar 2.82 Contoh metafora visual	100
Gambar 2.83 Contoh penggunaan simbol dan ikonografi	101
Gambar 2.84 Contoh pembingkaian dekoratif	101
Gambar 2.85Contoh infografis mixed chart	102
Gambar 2.86 Contoh infografis Informational	103
Gambar 2.87 Contoh Infografis Timeline	104
Gambar 2.88 Contoh Infografis How-to	104
Gambar 2.89 Contoh Infografis Process	105
Gambar 2.90 Contoh Infografis Comparassion	105
Gambar 2.91 Contoh Infografis Location	106
Gambar 2.92 Contoh Infografis Photo-Graphic	106
Gambar 2.93 Contoh Infografis Hierarchial	107
Gambar 2.94 Contoh Infografis Single Chart	107
Gambar 2.95 Contoh Infografis Statis	108
Gambar 2.96Contoh Infografis Bergerak Tim Reaktif Project ISI Yogyakarta .	109
Gambar 2.97 Contoh Ilustrasi dalam Buku.....	111
Gambar 2.98 Contoh Buku Ilustrasi dan Infografis	116
Gambar 3.99 Contoh ikon ilustrasi vector yang akan digunakan	171
Gambar 3.100 Contoh doodle digital brush yang akan digunakan	172

Gambar 3.101 Contoh ilustrasi yang akan digunakan, karya Adrian Tomine	172
Gambar 3.102 Contoh ilustrasi yang akan digunakan, karya Adrian Tomine	173
Gambar 3.103 Contoh kolase foto yang akan digunakan	173
Gambar 3.104 Contoh layout yang akan digunakan	186
Gambar 3.105 Contoh jaket buku yang akan digunakan	187
Gambar 4.106 Gua	189
Gambar 4.107 Interior Gua	189
Gambar 4.108 Manusia Purba/Pra-aksara.....	190
Gambar 4.109 Peradaban Minoan.....	190
Gambar 4.110 Bangunan Istana Minoan.....	190
Gambar 4.111 Interior Istana Minoan.....	191
Gambar 4.112 Bangunan Piramid Mesir.....	191
Gambar 4.113 Peti Mati Mesir.....	191
Gambar 4.114 Kapel Makam Mesir.....	192
Gambar 4.115 Bangunan Peradaban Maya	192
Gambar 4.116 Orang Suku Maya	192
Gambar 4.117 Mural Di Situs Maya	193
Gambar 4.118 Michelangelo Proses Mengerjakan Mural,.....	193
Gambar 4.119 Michelangelo, Dokumentasi Reka Ulang Dari Film The Agony and the Ecstasy, 1965.....	193
Gambar 4.120 Gereja Hosios Lukas	194
Gambar 4.121 Interior Gereja Hosios Lukas	194
Gambar 4.122 Diego Rivera	194
Gambar 4.123 Karya Mural Diego Rivera.....	195
Gambar 4.124 Picasso	195
Gambar 4.125 Manuver Pesawat Tempur Saat Perang Dunia.....	195
Gambar 4.126 Pakaian Zaman Sekarang	196
Gambar 4.127 Kamera	196
Gambar 4.128 Hanphone	196
Gambar 4.129 Teknologi Mesin Print Direct on Wall.....	197
Gambar 4.130 Proses Mural Zaman Sekarang.....	197
Gambar 4.131 Proses Mural Zaman Sekarang.....	197
Gambar 4.132 Karbon	198
Gambar 4.133 Ocher	198
Gambar 4.134 Batu Kapur	198
Gambar 4.135 Tulang.....	199
Gambar 4.136 Bubuk Fresco / Plaster.....	199
Gambar 4.137 Pengaplikasian Adonan Fresco	199
Gambar 4.138 Alat Pembuat Fresco	200
Gambar 4.139 Kuas.....	200
Gambar 4.140 Kuas Lukis	200
Gambar 4.141 Kuas.....	201

Gambar 4.142 Pensil	201
Gambar 4.143 Cat Minyak.....	201
Gambar 4.144 Minyak Campuran untuk Cat Minyak.....	202
Gambar 4.145 Cat Akrilik.....	202
Gambar 4.146 Spray Paint	202
Gambar 4.147 Varnish/ Pernis	203
Gambar 4.148 Thinner Campuran untuk Cat Minyak	203
Gambar 4.149 Palet Untuk Tatakan/ Wadah/ Tempat Cat.....	203
Gambar 4.150 Spidol / Marker.....	204
Gambar 4.151 Kapur Gambar	204
Gambar 4.152 Kuas Roll.....	204
Gambar 4.153 Kompresor.....	205
Gambar 4.154 Menorehkan Cat dengan Kuas	205
Gambar 4.155 Menorehkan Cat dengan Kuas Roll	205
Gambar 4.156 Proses Stencil	206
Gambar 4.157 Proses Airbrush dengan Kompresor.....	206
Gambar 4.158 Tugu Yogyakarta.....	207
Gambar 4.159 Klenteng Zen Ling Gong	207
Gambar 4.160 Kridosono	207
Gambar 4.161 Kampung Taman	208
Gambar 4.162 Eddie Hara dan Karya Muralnya.....	208
Gambar 4.163 Mural dan Publik	208
Gambar 4.164 Mural Iklan Simpati dan Kartu As	209
Gambar 4.165 Tembok Rumah Warga yang Disewakan Untuk Iklan.....	209
Gambar 4.166 Tembok di Perempatan Tugu Yogyakarta	209
Gambar 4.167 Tembok di Perempatan Tugu Yogyakarta	210
Gambar 4.168 Aksi corat-coret Vandal	210
Gambar 4.169 Membersihkan Coretan	210
Gambar 4.170 Pemerintah Kota	211
Gambar 4.171 Jembatan Lempuyangan	211
Gambar 4.172 Samul Indratma	212
Gambar 4.173 Bambang Toko Witjaksono.....	212
Gambar 4.174 Prihatmoko “Moki”	212
Gambar 4.175 Rara Kuastra dan Putud Utama (Tempa)	213
Gambar 4.176 Greg Sindana	213
Gambar 4.177 Farid Stevy Asta	213
Gambar 4.178 Bayu Widodo.....	214
Gambar 4.179 Gegerboyo: Prihatmoko Moki, Ipeh Nur, Vendy, Enka	214
Gambar 4.180 Sketsa Ilustrasi dengan Format full spread Untuk Pembuka Bab Sejarah dan Perkembangan Mural di Yogyakarta.....	215
Gambar 4.181 Ilustrasi Olah Digital dengan Format full spread Untuk Pembuka Bab Sejarah dan Perkembangan Mural di Yogyakarta.	215

Gambar 4.182 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi dengan format full page Untuk Pembahasan Kontestasi Ruang di Yogyakarta.....	216
Gambar 4.183 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Seniman dan Pelaku Mural Samuel Indratma	216
Gambar 4.184 Ilustrasi Yang Digunakan Untuk Konten Infografis Perkembangan Bahan, Alat dan Teknik Mural.....	217
Gambar 4.185 Ilustrasi Yang Digunakan Untuk Konten Infografis Informasi Kontestasi Ruang	217
Gambar 4.186 Ikon Yang Digunakan Untuk Konten Infografis Informasi	218
Gambar 4.187 Doodle dengan Teknik Digital Brush untuk Konten Infografis..	218
Gambar 4.188 Olah Digital dengan Teknik Kolase untuk Ilustrasi Format Full Page pada Bagian Pembahasan Peradaban Klasik.	219
Gambar 4.189 Olah Digital dengan Teknik Kolase untuk Infografis Timeline Sejarah Perkembangan Mural.	219
Gambar 4.190 Font Terpilih Untuk Tipografi Sampul dan Tiap Judul Bab dalam Buku Ilustrasi dan Infografis Perkembangan Mural dan Fungsinya.....	220
Gambar 4.191 Font Terpilih Untuk Tiap Judul Pembahasan dalam Buku Ilustrasi dan Infografis Perkembangan Mural dan Fungsinya.	220
Gambar 4.192 Font Terpilih Untuk Body Text dan Caption dalam Buku Ilustrasi dan Infografis Perkembangan Mural dan Fungsinya.	221
Gambar 4.193 Font Terpilih Untuk Tiap Judul Pembahasan dalam Buku Ilustrasi dan Infografis Perkembangan Mural dan Fungsinya.	221
Gambar 4.194 Warna Koding Yang Dipilih untuk Bab 01 Pendahuluan.....	222
Gambar 4.195 Warna Koding Yang Dipilih untuk Bab 02 Sejarah dan Perkembangan Mural	222
Gambar 4.196 Warna Koding Yang Dipilih untuk Bab 03 Sejarah dan Perkembangan Mural di Yogyakarta	222
Gambar 4.197 Warna Koding Yang Dipilih untuk Bab 04 Fungsi-Fungsi Mural	223
Gambar 4.198 Warna Koding Yang Dipilih untuk Bab 05 Artist Statement	223
Gambar 4.199 Sketsa Jaket Buku	224
Gambar 4.200 Desain Jaket Buku	224
Gambar 4.201 Sketsa Sampul Buku.....	225
Gambar 4.202 Desain Sampul Buku.....	225
Gambar 4.203 Sketsa Tata Letak Yang Akan Sering Digunakan.....	226
Gambar 4.204 Desain Pembatas Halaman	275
Gambar 4.205 Video Teaser	275

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan seni di Yogyakarta selalu menarik untuk diikuti. Yogyakarta yang memiliki berbagai predikat sebagai kota pelajar, kota pariwisata, serta kota seni dan budaya di Indonesia ini selalu menyuguhkan berbagai macam perwujudan seni, salah satunya adalah mural.

Mural adalah cara menggambar atau melukis pada media dinding, tembok, atau permukaan luas yang bersifat permanen lainnya. Berbeda dengan graffiti yang lebih menekankan hanya pada isi tulisan dan kebanyakan dibuat dengan cat semprot maka mural tidak demikian, mural lebih bebas dan dapat menggunakan media cat tembok atau cat kayu bahkan cat atau pewarna apapun juga seperti kapur tulis atau alat lain yang dapat menghasilkan gambar. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Mural>, diakses pada 10 September 2017).

Mural bisa dilukis di bagian dalam bangunan atau di luar untuk tampilan publik. Mural menggabungkan arsitektur bangunan untuk menampilkan lukisan dan bangunan itu sebagai satu kesatuan. Mural merupakan gambar atau lukisan yang dilukis di dinding, bisa berada di langit-langit dan lantai. Mural pertama ditemukan pada tahun 30.000 SM dari lukisan paling awal di dinding gua Chauvet Prancis. Plester kering adalah material yang awalnya digunakan untuk membuat mural di abad pertengahan. (<http://muralform.com/2017/the-history-of-murals/>, diakses pada 10 September 2017).

Pada zaman praaksara mural yang terdapat di dinding-dinding gua memiliki tujuan sebagai rekam jejak hasil buruan manusia pada zaman itu berupa lukisan bergambar hewan-hewan seperti sapi, babi hutan dan sebagainya. Mereka menggunakan bahasa visual sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu sebagian besar lukisan praaksara yang terdapat di dinding gua yang hampir tersebar di seluruh dunia diyakini memiliki tujuan lain yang bersifat religius atau seremonial.

Mural di abad pertengahan memperlihatkan kemajuan serta perkembangan yang sangat pesat baik dari segi teknik, tema dan fungsi meskipun masih

terbatas. Di era yang dikenal sebagai zaman *Renaissance* ini, mural memiliki fungsi dekorasi yang mengutamakan nilai estetik. Tema-tema dari mural pun bersifat religius dan memiliki gaya realis yang terdapat pada bagian interior gereja maupun bangunan kalangan/kelas atas di Eropa.

Di zaman modern atau zaman dimana ideologis mulai bermunculan, memicu munculnya mural yang dominan mengusung tema-tema dengan isu politik sosial dan budaya. Munculnya mural dengan tema-tema tersebut didasari karena adanya konflik dan perang di suatu negara. Mural dipakai sebagai media komunikasi yang memiliki fungsi sebagai propaganda. Di zaman inilah mural mulai memiliki peranan terhadap masyarakat. Seniman mencoba berkomunikasi dan menyampaikan aspirasinya melalui bahasa visual kepada masyarakat luas.

Di Indonesia, goresan gambar yang tertua ditemukan di dinding gua Pattae Kere, yang terletak di daerah Maros, Sulawesi Selatan (kebudayaan Toala, Mesolitikum, c.4000 tahun yang lalu). Gambar pada gua itu sangat berbeda dari hiasan dinding buatan zaman purba yang biasanya bertujuan untuk memperindah tempat tinggal manusia yang mendiaminya. Gambar tersebut bermakna lebih dalam, yaitu mengandung pesan pengharapan (*wishful painting*) (Soedarso, 2006).

Mural sebagai sebuah wacana seni (kota) di Yogyakarta dipopulerkan pertama kali oleh Apotik Komik. Perkembangan mural di Yogyakarta mengalami kemajuan yang cukup pesat setelah Apotik Komik menjalankan sejumlah projek mural di beberapa ruang publik Yogyakarta. Pada tahun 1997, Apotik Komik mulai mempelopori pembuatan mural. Karya mereka yang pertama adalah sebuah mural berukuran 3 x 6 meter yang berjudul *Melayang*. Apotik Komik adalah sebuah organisasi seniman yang didirikan pada tahun 1997. Sebagai pengagasnya adalah Samuel Indratma, Popok Tri Wahyudi, Bambang ‘Toko’ Witjaksono dan Arie Diyanto.

Perkembangan mural di Yogyakarta sepanjang tahun 2003-2004 semakin pesat, tidak heran kemudian predikat kota Yogyakarta bertambah satu lagi, yaitu kota mural, julukan yang diberikan oleh para pekerja seni rupa, kalangan pers, dan sebagian masyarakat umum.

Setelah Apotik Komik berhasil mempopulerkan mural dan mulai banyak bermunculan di Yogyakarta, perkembangan fisik kota Yogyakarta juga menjadi salah satu faktor yang memicu semakin banyaknya mural yang bermunculan di Yogyakarta. Mural yang awalnya hanya terdapat di titik kota kini menjadi lebih banyak dan tersebar di tembok-tebok, gedung-gedung perkotaan, dan di sudut-sudut pemukiman masyarakat hampir di seluruh penjuru Yogyakarta.

Pada awal perkembangannya, mural di Yogyakarta berfungsi sebagai penambah estetik kota untuk memperindah sudut pandang kota Yogyakarta yang terkikis akibat banyaknya coretan-coretan vandal di tembok-tebok kota serta banyaknya iklan luar ruang, spanduk politik yang menambah kesan *semrawut* di Yogyakarta.

Saat ini fungsi mural di Yogyakarta semakin beragam, terus berkembang dan memiliki cakupan yang lebih luas dengan berbagai macam tema, fungsi dan penempatannya. Hal itu mengikuti arus perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi, kondisi sosial, budaya, serta fenomena-fenomena yang terjadi. Mural tidak lagi hanya sebatas media komunikasi ataupun dekorasi. Mural di Yogyakarta yang awalnya hanya dapat dijumpai di tembok-tebok jalanan, ruang publik, maupun di media luar ruang lainnya, kini mulai masuk ke ruang-ruang yang bersifat privat maupun yang diprivatisasi seperti, rumah, *mall*, hotel, *cafe*, dan lain sebagainya, bahkan di berbagai institusi seperti sekolah, kampus, kantor dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal tersebut perancang mengklasifikasikan mural berdasarkan fungsi yang berkaitan dengan kebutuhan dalam berkomunikasi yaitu :

1. Dekorasi
2. Edukasi
3. Publisitas
4. Promosi Dagang
5. Iklan
6. Informasi
7. Identitas
8. Propaganda

9. Kampanye
10. Ekspresi
11. Advokasi
12. Posting, social media, branding

Berdasarkan fungsi mural yang telah diklasifikasikan di atas, peran mural di masyarakat menjadi beragam, tetapi hanya sebagian orang yang mengetahuinya serta masih ada stigma yang beredar di masyarakat kalau mural menjadi sampah visual, merusak keindahan dan lain sebagainya. Stigma masyarakat terhadap mural juga sering dikaitkan dengan vandalisme, padahal tidak semua mural merupakan vandalisme, lantaran ada maksud dan pesan yang ingin disampaikan dalam mural dibandingkan dengan vandalisme. Sedikitnya arsip dan pengetahuan masyarakat umum tentang mural dari sisi fungsi dan perkembangannya maka diperlukan media komunikasi yang ringkas dan komunikatif untuk menjelaskan tentang fungsi dan perkembangan mural itu sendiri. Mural akan memiliki nilai yang lebih jika ditempatkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya, seperti halnya karya seni rupa lainnya.

Maka solusi dari permasalahan ini adalah dengan merancang media komunikasi berupa buku ilustrasi dan infografis yang menjelaskan tentang perkembangan dan fungsi mural. Melalui perancangan ini diharapkan dapat menjadi media informasi dan edukasi tentang mural pada masyarakat umum, sehingga peruntukan mural tidak dikaitkan lagi dengan vandalisme atau aksi yang merusak keindahan lingkungan sekitar.

Infografis adalah bentuk penyajian sebuah informasi yang dibuat dengan konsep visual agar lebih mudah dipahami. Infografis juga memuat berbagai macam ilustrasi yang mampu membantu dalam penggambaran suasana untuk mendukung penyampaian informasi. Sejak zaman dahulu otak manusia sudah terbiasa dengan sajian informasi dalam bentuk visual. Hal ini dibuktikan dari peninggalan-peninggalan masa praaksara berupa lukisan-lukisan yang dibuat sebagai media berkomunikasi. Poin utama dari infografis adalah konsep visual dengan ilustrasi yang menarik dan informasi yang disajikan di dalamnya.

Infografis ini akan dikemas dalam media buku yang juga memuat konten ilustrasi, karena buku merupakan media yang dapat memuat konten yang lebih kompleks secara visual dan verbal. Dalam buku ini akan didominasi oleh banyak gambar dan ilustrasi yang berhubungan dengan data visual perancangan. Sedangkan konten verbal diperlukan untuk menjelaskan informasi dengan lebih detail yang tidak dapat dihadirkan dengan visual dan ilustrasi seperti pengertian tentang mural, kisah perkembangan mural di Yogyakarta, penjelasan klasifikasi mural berdasarkan fungsinya, deskripsi karya dan tema mural, nama seniman / komunitas mural di Yogyakarta, dan sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi dan infografis tentang perkembangan dan fungsi mural di Yogyakarta ?

C. Batasan Lingkup Perancangan

Perlu adanya pembatasan ruang lingkup dalam perancangan perkembangan dan fungsi mural di Yogyakarta yaitu dibatasi oleh beberapa hal antara lain :

1. Objek penelitian mencakup pada bentuk visual mural dari berbagai fungsi.
2. Perancangan ini secara geografis mengambil peristiwa pada lingkup kota Yogyakarta dan sekitarnya.
3. Visualisasi yang dipilih adalah foto dan ilustrasi.
4. Periode waktu meliputi perkembangan mural hingga pada tahun ini (2017) di wilayah kota Yogyakarta dan sekitarnya.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah sebagai media informasi yang edukatif berupa informasi yang menambah pengetahuan dan wawasan dari data yang telah diolah, diklasifikasikan, dan dirancang menjadi buku ilustrasi dan infografis yang mudah dipahami bagi pembaca mengenai perkembangan dan fungsi mural di Yogyakarta, selain itu tujuan lain perancangan ini yaitu sebagai

arsip dan sumber pengetahuan bagi masyarakat tentang mural dan seni rupa pada umumnya.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Khalayak

Melalui perancangan ini diharapkan dapat membuka wawasan dan memberikan edukasi untuk masyarakat tentang perkembangan dan fungsi mural agar lebih mengapresiasi mural serta memberi pemahaman khusus tentang fungsi mural di Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual tentang mural di Yogyakarta dan sebagai pembelajaran dengan menemukan hal-hal baru yang dapat menambah wawasan dan pengalaman terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan fungsi mural di Yogyakarta.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Desain Komunikasi Visual

Memberikan alternatif model pemecahan masalah melalui infografis dan ilustrasi dengan media buku, serta mempromosikan DKV-ISI Yogyakarta sebagai salah satu kampus yang memiliki jurusan Desain Komunikasi Visual yang mampu memberikan alternatif pemecahan masalah baik dalam segi ide maupun visual.

F. Metode Perancangan

Perancangan ini akan menggunakan metode dan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data

Data yang dibutuhkan dalam proses perancangan berbentuk data verbal dan visual. Data ini berisi tentang data verbal dan visual yang diperoleh dari jurnal, buku, artikel, menelusuri melalui internet serta data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

a. Data Verbal

Data Verbal adalah data yang dibutuhkan dalam proses perancangan yang berbentuk data tekstual.

b. Data Visual

Data Visual adalah data yang dibutuhkan dalam proses perancangan yang berbentuk data visual seperti bentuk foto, dokumentasi mural dan sampel-sampel karya infografis.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan mencari data pustaka, menelusuri internet, observasi dan wawancara.

1) Mencari data pustaka

Data pustaka merupakan tulisan-tulisan mengenai mural dan perkembangan fungsi mural di Yogyakarta. Data-data tersebut dapat diperoleh dari buku, majalah dan jurnal.

2) Menelusuri Internet

Menelusuri internet merupakan cara yang dilakukan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari data pustaka. Serta untuk mengutip ulasan atau berita tentang perkembangan mural juga fungsi mural di Yogyakarta melalui *platform* berita *online* atau blog. Penelusuran melalui internet dapat diperoleh data dalam berbagai format.

3) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Observasi ini nantinya akan dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses perancangan ini.

4) Wawancara

Metode pencarian data dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi dengan pihak yang terkait dengan perancangan.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan *website* maupun sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian.

3. Alat/Instrumen yang dibutuhkan

a. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari proses pencarian data sebagai bahan yang dibutuhkan pada perancangan ini.

b. Komputer

Komputer pada perancangan ini digunakan sebagai sarana atau alat mengolah data-data yang telah diperoleh pada proses pencarian data. Selain itu komputer diperlukan sebagai alat untuk proses mendesain dari perancangan ini,

c. Kamera

Kamera digunakan untuk mengumpulkan data visual berupa bentuk objek dan bentuk visual lain yang berkaitan dengan perancangan.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah adalah analisis 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why dan How*)

a. *What* : Apa yang akan dirancang ?

b. *Why* : Mengapa perlu dirancang ?

c. *Where* : Di mana perancangan ini akan dipublikasikan ?

d. *Whene* : Kapan perancangan ini akan dipublikasikan ?

e. *Who* : Siapa target dari perancangan ini ?

f. *How* : Bagaimana metode perancangannya?

G. Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Perancangan
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Sistematika Perancangan
- H. Skematika Perancangan

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

- A. Identifikasi
 - 1. Tinjauan Tentang Mural
 - a. Pengertian Mural
 - b. Sejarah Mural
 - 2. Tinjauan Tentang Perkembangan Mural
 - a. Perkembangan Zaman Praaksara
 - b. Perkembangan Mural Peradaban Klasik
 - c. Perkembangan Mural Abad Pertengahan
 - d. Perkembangan Mural Zaman Modern
 - e. Perkembangan Mural Zaman Sekarang
 - 3. Tinjauan Tentang Perkembangan Mural di Yogyakarta
 - a. Sejarah Mural di Yogyakarta
 - b. Perkembangan Mural di Yogyakarta
 - 4. Tinjauan Tentang Komunikasi
 - a. Pengertian Komunikasi
 - b. Komunikasi Verbal
 - c. Komunikasi Visual
 - d. Mural Sebagai Media Komunikasi
 - 5. Tinjauan Tentang Klasifikasi Fungsi Mural di Yogyakarta

- 
- a. Pengertian Fungsi
 - b. Fungsi Dekorasi
 - c. Fungsi Edukasi
 - d. Fungsi Publisitas
 - e. Fungsi Promosi Dagang
 - f. Fungsi Iklan
 - g. Fungsi Informasi
 - h. Fungsi Identitas
 - i. Fungsi Propaganda
 - j. Fungsi Kampanye
 - k. Fungsi Ekspresi
 - l. Fungsi Advokasi
 - m. Fungsi *Posting, social media, branding*
6. Tinjauan tentang Infografis
 - a. Pengertian Infografis
 - b. Jenis-jenis Infografis
 - c. Format Infografis
 - d. Prinsip Perancangan Infografis
 7. Tinjauan Tentang Ilustrasi
 8. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi dan Infografis
- B. Analisis

BAB III Konsep Perancangan

- A. Konsep Media
- B. Konsep Kreatif
 1. Tujuan Kreatif
 2. Strategi Kreatif
 - a. Target Audience
 - b. Isi Pesan
 - c. Jenis, Isi dan Tema
 - d. Format, Bentuk dan Ukuran
 - e. Gaya Penulisan Teks

- f. Gaya Visual
 - g. Teknik Visualisasi
 - h. Media Utama dan Pendukung
3. Program Kreatif
- a. Judul
 - b. Sinopsis
 - c. *Storyline*
 - d. Gagasan
 - e. Ilustrasi
 - f. Tone Warna
 - g. Tipografi
 - h. *Layout*
 - i. Sampul Depan dan Belakang
 - j. Penjilidan
 - k. Jaket Buku
 - l. Alur Kerja

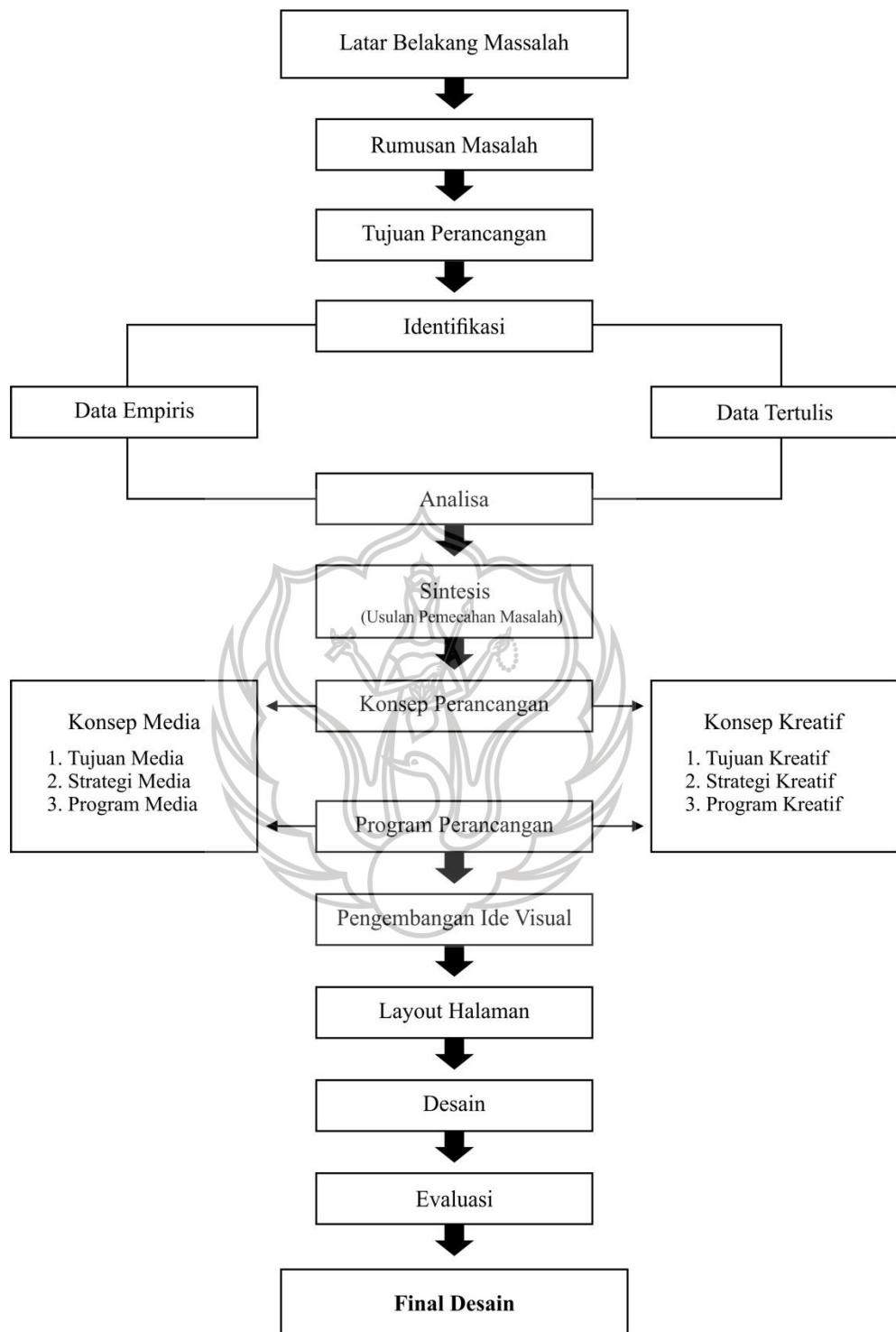
BAB IV PROSES DESAIN

- A. Data Visual
- B. Studi Visual
- C. Studi Tata Letak
- D. Final Desain
- E. Media Pendukung

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

H. Skematika Perancangan



Gambar 1 Skematika perancangan